

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Luluk Hasanatun Ni'mah

NIM : 4001409026

Program Studi : Pendidika IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

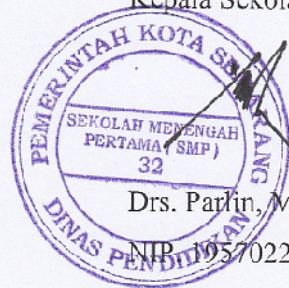
Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Erni Suharini, M. Si.

NIP. 196211061988032002

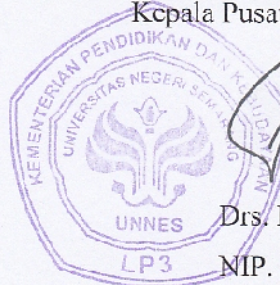
Kepala Sekolah



Drs. Parlin, M. Ag.

NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan PPL 2 ini merupakan laporan yang ditulis berdasarkan kenyataan kondisi lapangan di SMP Negeri 32 Semarang. Selama 3 bulan ini penulis beserta seluruh teman-teman PPL di SMP Negeri 32 Semarang berada dalam lingkungan baru yaitu sekolah yang merupakan laboratorium hidup tempat untuk menempa diri menjadi seorang guru yang profesional. Banyak hal yang penulis dapatkan dalam PPL ini mulai dari pengelolaan kelas yang efektif, mengetahui karakter siswa, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi antara guru, siswa dan warga sekolah pada umumnya.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 2, yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Parlin, M.Ag, Kepala SMP Negeri 32 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami dan mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dra Erni Suharini, M.Si, Koordinator Dosen Pembimbing PPL
5. Parmin, M.Pd. , Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 32 Semarang.
6. Winarto, SS., Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
7. Dra. D. Indriati SCP, M.Pd, Guru Pamong yang dengan sabar dan bijak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama pelaksanaan PPL.

8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP Negeri 32 Semarang, dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik.
9. Rekan-rekan PPL Di SMP Negeri 32 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Semoga kebaikan bapak/ibu dan rekan-rekan semua mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Terima kasih telah membuat hari-hariku semakin berwarna dan bermakna. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penulisan laporan ini dan mohon kritik serta sarannya untuk perbaikan di masa mendatang,

Semarang, 4 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan	6
D. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	7
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
G. Tugas Guru Praktikan	8
H. Perencanaan Pembelajaran	9
I. Kompetensi Guru	10
J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	11
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu dan Tempat	13
B. Tahapan Kegiatan	13
C. Materi Kegiatan	17
D. Proses Bimbingan	17
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	18
F. Guru Pamong	19
G. Dosen Pembimbing	19
BAB IV PENUTUP	20
A. Simpulan	20
B. Saran	20
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta PPL di SMP Negeri 32 Semarang tahun 2012
2. Denah SMP Negeri 32 Semarang.
3. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
4. Rincian Minggu Efektif
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Rencana Kegiatan Praktikan
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
10. Silabus IPA kelas VIII
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal
13. Contoh Perangkat Pembelajaran (soal ulangan, LKS, LDS, MID, tugas,dll)
14. Daftar Nilai Siswa kelas VIII B dan VIII D
15. Analisis Ulangan harian
16. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
17. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
18. Daftar Hadir Dosen Koordinator
19. Presensi Mahasiswa PPL
20. Daftar Piket Mahasiswa PPL
21. Daftar Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

“Pendidikan bukan segala-galanya tapi segala-galanya berawal dari pendidikan”. Ungkapan ini sering kita dengar dan mempunyai makna yang cukup mendalam. Karena lewat pendidikanlah kita mendapatkan pengetahuan, ilmu, ketrampilan, sikap sebagai manusia berakhlak dengan perantara guru. Guru mengajari kita ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian kita sebagai manusia yang beragama dan berakhlak mulia.

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidik tentu mengetahui tentang adanya program yang direncanakan oleh dinas pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik pada khususnya. Pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan sedang mengalami keterpurukan dan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Hal ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk merubah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan yang dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional dengan salah satu tugasnya untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan SMP Negeri 32 Semarang, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
 - d. Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, LKS, dan LDS yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
 - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (Pedoman PPL Unnes, 2012 : 3).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Pedoman PPL Unnes, 2012: 4).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Pedoman PPL Unnes, 2012: 4).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2012 Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2012 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Nasional Propinsi/Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga – lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri dari PPL 1 Dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas – tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan atau instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya dikampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Adapun peserta PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam dengan PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu

SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktikan Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 (PPL 1)
PPL 1 ini meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan;
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
 - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL1.

Adapun tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dikampus untuk pembekalan dan di sekolah atau tempat latihan untuk observasi, orientasi dan praktik mengajar. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Sedangkan penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai dengan minat.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung

jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang ada.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.

4. Membuat media dan perangkat pembelajaran.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
9. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
10. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-upload ke sikadu.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan alokasi waktu.

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

I. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing – masing satuan pendidikan.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7. Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a) Menyusun program tahunan dan program semester.
- b) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d) Menyusun persiapan mengajar.
- e) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 32 Semarang yang terletak di Jln. Ki Mangunsarkoro No 1 Kecamatan Semarang Tengah.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *micro teaching*, dilakukan di kampus selama 2 hari, yaitu mulai tanggal 16-17 Juli 2012 oleh dosen pembimbing *micro teaching* yaitu Parmin, M.Pd.
 - b. Pembekalan dari universitas dilaksanakan dikampus pada tanggal 24-26 Juli 2012 bertempat di D4 lantai 3 ruang Seminar.
 - c. Upacara Penerjunan, dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan inti
 - a. Observasi lapangan, dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang ketika PPL 1 pada tanggal 2-13 Agustus 2012. Karena itu, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang sudah dikumpulkan secara kelompok.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah

dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong atau dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang antara lain mengikuti upacara, apel pagi, kegiatan jumat bersih, memperingati hari besar nasional serta mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah. Selain itu, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1) Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau yang tidak hadir. Setelah itu guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

2) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama kegiatan belajar mengajar, karena dengan komunikasi yang baik, maka pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah dimana guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya kepada siswa yang lain.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, kondisi siswa serta jenis tugas atau kegiatan pembelajaran sehingga

tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien, serta interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku – buku penunjang lainnya.

5) Variasi dalam Pembelajaran

a. Variasi suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan di kelas yang cukup luas dan siswanya cukup banyak. Oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh

b. Variasi teknik

Variasi teknik dalam kurikulum berbasis kompetensi ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Variasi media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

d. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah

dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

e. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar

f. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh pratikan antara lain:

1. Praktikan tidak hanya berdiri di depan kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah ,kadang di belakang kadang di pinggir
2. Memperhatikan siswa-siswi yang pikiranya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

g. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan, secara tidak langsung akan memberi motivasi yang baik pada siswa. Setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan ini dimasukkan agar guru mengetahui apakah siswa selama Proses Belajar Mengajar (PBM) tadi sudah mampu memahami materi yang sudah diajarkan.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas, dapat juga diberikan ulangan harian kepada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan. Selain kemampuan kognitif, praktikan juga menilai dari

kemampuan afektif dan psikomotorik siswa yang sebelumnya praktikan sudah membuat terlebih dahulu pedoman penilaiannya.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.
3. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Selama PPL Di SMP Negeri 32 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai : bahan ajar; pembuatan silabus; pembuatan RPP; pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik);

pemberian tugas; penggunaan media; penggunaan metode; dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Civitas akademika yang berkualitas.
- b. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- e. Dosen pembimbing senantiasa memberi arahan dalam pelaksanaan PPL.
- f. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- g. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- h. Sarana dan prasarana lengkap di SMP Negeri 32 Semarang, Laboratorium IPA dan tempat belajar yang nyaman.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran sains terutama kimia karena dianggap sulit.
- c. Kondisi siswa yang sulit dikendalikan sehingga cukup menghambat dalam efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- e. Kekurangan praktikan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

F. Guru Pamong

Guru pamong Bidang Studi Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) yaitu Ibu Dra. D. Indriati SCP, M.PD merupakan guru yang sangat berkualitas di SMP Negeri 32 Semarang, pengalaman mengajar beliau juga sudah sangat lama sehingga banyak pengalaman yang beliau miliki. Guru pamong sangat sabar dan sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi guru yang berkualitas. Beliau senantiasa mengajari bagaimana menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang benar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Parmin, M.Pd. yang sudah beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 32 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki peranan yang sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal ini dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai keadaan sekolah latihan agar praktikan kedepannya mampu menjadi seorang pendidik yang sangat berkompeten.

Selain itu simpulan yang praktikan peroleh adalah adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, antara lain:

1. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.

3. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, baik dalam penggunaan metode pembelajaran, media, maupun alat evaluasi.
4. Antara pihak SMP Negeri 32 Semarang dengan para praktikan diharapkan untuk tetap menjaga hubungan atau saling berkomunikasi di masa yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Luluk Hasanatun Ni'mah
NIM : 4001409026
Program Studi : Pendidikan IPA, S1

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada segenap civitas akademika SMP Negeri 32 Semarang yang begitu terbuka menerima serta membimbing mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan SMP Negeri 32 Semarang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro No 1 Kecamatan Semarang Tengah. Seperti yang tertera dalam Buku Pedoman PPL Unnes bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi.

Dengan mengikuti kegiatan selama PPL I dan PPL II di SMP Negeri 32 Semarang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 32 Semarang sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX Di SMP Negeri 32 Semarang. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Secara umum, kekuatan dari mata pelajaran IPA itu sendiri yaitu sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya. Selain itu, mata pelajaran IPA juga memaksimalkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif berupa pengetahuan, afektif berupa sikap, maupun psikomotorik berupa ketrampilan maupun keahlian.

Pelajaran IPA akan lebih menarik jika penyajiannya dilaksanakan secara kreatif dan inovatif. Kemampuan memilih model pembelajaran, metode mengajar, media, serta sumber belajar pun akan menjadi faktor yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor ini dapat dijadikan sebagai kekuatan sekaligus kelemahan dalam pembelajaran IPA, sehingga guru harus berpikir dengan cermat dan teliti dalam menerapkan sebuah konsep aplikasi agar pembelajaran IPA dapat berjalan dengan efektif,

sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa dengan baik.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 32 Semarang telah memadai. Hal itu dapat terlihat dari berbagai fasilitas sekolah yang meliputi ruang kelas, ruang komputer, ruang multimedia dan juga tersedianya LCD yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, area hotspot juga sudah ada beberapa tempat yaitu pada ruang komputer, ruang multimedia dan Aula. Untuk laboratorium IPA juga telah ada, dari segi alat dan bahannya juga sudah lengkap. Penataan laboratorium IPA juga sangat baik.

Pengadaan buku paket tiap mata pelajaran serta LKS (Lembar Kerja Siswa) juga sudah tersedia, sehingga Guru maupun siswa tidak harus kebingungan untuk mencari sumber belajar. Referensi untuk mata pelajaran IPA sendiri di perpustakaan juga sudah tersedia banyak, baik yang kontennya dalam Bahasa Indonesia maupun dalam bentuk Bilingual.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA, khususnya yang telah membimbing praktikan yaitu Dra. D. Indriati SCP, M.Pd merupakan guru yang telah berpengalaman. Beliau merupakan lulusan S2 UNNES yang telah mengajar selama 24 tahun Di SMP Negeri 32 Semarang. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru.

Dosen pembimbing praktikan dalam PPL ini adalah Bapak Parmin, M.Pd., yang merupakan Dosen UNNES dari Prodi Pendidikan IPA. Beliau merupakan dosen yang sangat berkompeten dalam mengajar dan membimbing mahasiswa, sehingga kemampuannya tidak bisa diragukan lagi. Beliau merupakan dosen yang ramah terhadap mahasiswa dan sangat terbuka pada saat bimbingan.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan observasi selama PPL 1 ini praktikan bisa mengetahui bahwa kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang, khususnya oleh guru pamong sangat baik. Guru sangat mengerti dan mengenal keadaan siswa. Guru mampu mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan. Guru juga telah memanfaatkan media seperti alat peraga maupun LCD secara maksimal.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini merupakan kemampuan dalam melakukan observasi secara tepat dan teliti. Meskipun

demikian, kemampuan praktikan harus selalu ditingkatkan lagi agar potensi diri praktikan dapat sesuai dengan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon guru profesional. Sedangkan dalam hal mengajar kemampuan praktikan masih sangat kurang, maka dari itu praktikan sangat membutuhkan arahan dan bimbingan dari Guru Pamong agar praktikan dapat memperbaiki diri sehingga praktikan bisa menjadi seorang guru yang berkompeten, profesional serta menjadi motivator bagi siswa.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman yang berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran dan cara penanganan terhadap siswa. Praktikan juga memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Selain itu nilai tambah yang praktikan peroleh yaitu dapat mengetahui bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan baik, serta cara menambah rasa percaya diri praktikan pada saat mengajar di kemudian hari.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 32 Semarang tetap mengembangkan terus potensi yang telah dimiliki dalam berbagai bidang agar potensi-potensi tersebut dapat menjadi keunggulan sekolah tersendiri dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Sedangkan untuk Unnes sendiri Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes selalu menjaga komunikasi dengan baik dan terus mempertahankan kerjasama dengan sekolah latihan.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Dra. D. Indriati SCP, M.Pd
NIP 196207281988032004

Praktikan

Luluk Hasanatun Ni'mah
NIM 4001409026